



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan industri yang diikuti dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendukung penggunaan peralatan atau mesin dan bahan-bahan kimia dalam proses produksi untuk menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas agar dapat bersaing di pasaran. Menurut Lestari *et al.* (2014) pada tahun 2013 perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 10%, salah satu diantaranya adalah industri susu formula dan makanan bayi. Hal ini mengakibatkan tingginya permintaan dari konsumen akan kebutuhan terhadap susu formula dan makanan bayi yang membuat industri tersebut dituntut lebih produktif dan berkembang dalam kegiatan produksi. Semakin produktif dan berkembangnya suatu industri mengakibatkan semakin tingginya kebutuhan akan tenaga kerja. Hal tersebut akan meningkatkan jumlah tenaga kerja di suatu perusahaan. Kemajuan dan perkembangan tersebut memicu berbagai masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), seperti bertambahnya sumber bahaya, meningkatnya potensi bahaya, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Berdasarkan Undang-undang No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang mencakup ketentuan syarat-syarat keselamatan kerja untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja terhadap semua orang yang berada di lingkungan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan menghindarkan pekerja dari kecelakaan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa dan kerugian materi bagi pekerja, tetapi dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh dan merusak lingkungan, pada akhirnya akan berdampak negatif bagi perusahaan. Hal tersebut yang membuat perusahaan untuk lebih mementingkan Keselamatan dan Kesehatan kerja para pegawai atau tenaga kerja di setiap lingkungan kerja.

PT Nutricia Indonesia Sejahtera sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Industri susu dan makanan bayi di Indonesia sangat memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja setiap pekerja, dengan mengoperasikan berbagai peralatan modern dan memiliki banyak pekerja tentu tidak terlepas dari setiap bahaya dan risiko yang dapat terjadi. PT Nutricia Indonesia Sejahtera berupaya untuk mengendalikan setiap bahaya dan risiko yang dapat timbul. Upaya yang dilakukan oleh PT Nutricia Indonesia Sejahtera untuk mengendalikan sumber bahaya dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dimana di dalamnya terdapat Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko, serta fokus pada budaya K3 yang berhubungan dengan perilaku pekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## 1.2 Tujuan

### 1.2.1 Tujuan Umum

- 1 Menguraikan gambaran umum PT Nutricia Indonesia Sejahtera diantaranya profil, sejarah, visi misi, proses produksi, produk yang dihasilkan, serta sarana dan prasarana mendukung kegiatan produksinya.
- 2 Menguraikan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di PT Nutricia Sejahtera Indonesia.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi bahaya dan risiko pada proses *filling* dan *packing canning* di PT Nutricia Sejahtera Indonesia.
- Menguraikan penilaian risiko pada proses *filling* dan *packing canning* di PT Nutricia Indonesia Sejahtera.
- Menguraikan pengendalian risiko pada proses *filling* dan *packing canning* di PT Nutricia Indonesia Sejahtera.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

## 1.3 Manfaat

### 1.3.1 Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan, khususnya mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L).
- Mahasiswa dapat mempelajari proses penerapan identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko yang ada di perusahaan.
- Mahasiswa dapat menambah pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan di dunia kerja khususnya dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L).

### 1.3.2 Bagi Institut Pertanian Bogor

- 1 Menjalinkan hubungan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan perguruan tinggi, sehingga dapat mengembangkan kurikulum yang dibutuhkan oleh dunia kerja pada masa ini.
- 2 Meningkatkan kapabilitas dan kualitas pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman sehingga menghasilkan peserta didik yang terampil dan siap terjun di dunia kerja.

### 1.3.3 Bagi PT Nutricia Indonesia Sejahtera

- Menjalinkan hubungan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2. Perusahaan dapat meninjau ulang kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja jika masukan atau rekomendasi yang diberikan relevan dan bermanfaat untuk kemajuan perusahaan

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI. No. Kep. 463/MEN/1993 adalah upaya perlindungan yang ditunjukkan agar tenaga kerja dan orang lainnya di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Menurut Panggabean (2012) Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Mangkunegara 2004) adalah sebagai berikut.

Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial, dan psikologis.

Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya selektif mungkin.

Agar semua hasil produksi di pelihara keamanannya.

Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.

Agar meningkatnya kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.

Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atas kondisi kerja.

7. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

### 2.2 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Manfaat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) bagi perusahaan menurut Tarwaka (2008) adalah :

1. Pihak manajemen dapat mengetahui kelemahan-kelemahan unsur sistem operasional sebelum timbul gangguan operasional, kecelakaan, insiden dan kerugian-kerugian lainnya.



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies